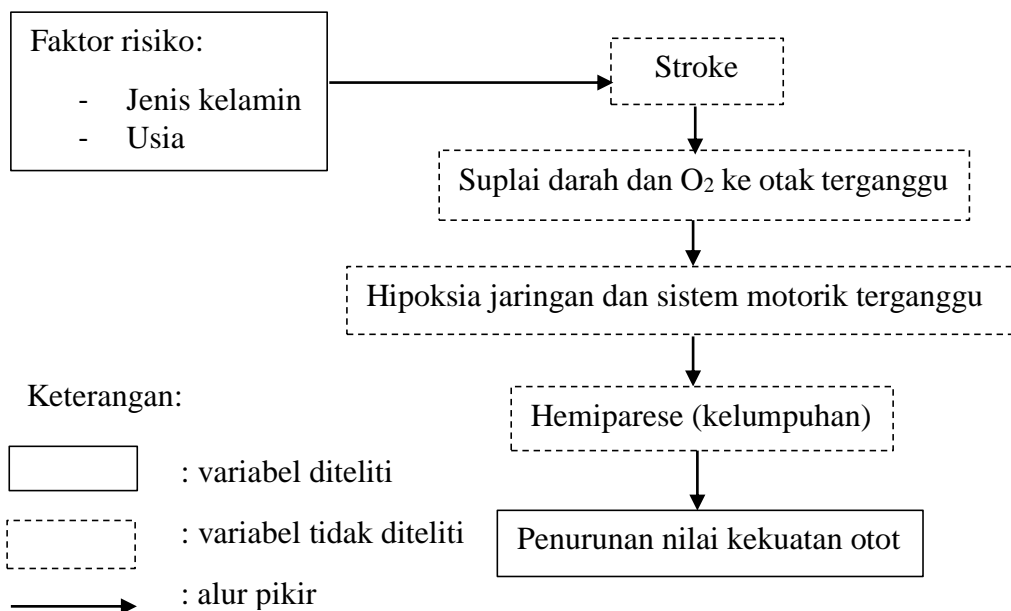


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep atau kerangka konseptual (*conceptual framework*) merupakan kegiatan memvisualisasi suatu konsep atau variabel serta keterkaitan dari konsep yang ada sehingga bisa dilakukan suatu penelitian. Kerangka konseptual dibuat secara sederhana tetapi tidak menghilangkan makna ketika dipelajari. Penyusunan kerangka konseptual harus mampu menggambarkan kedudukan variabel penelitian yang dipakai, baik sebagai variabel masukan, proses, keluaran, maupun dampak (Suprajitno, 2013a). Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Nilai Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien Stroke

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel berasal dari kata *variation* berarti bervariasi dan kata *able* berarti dapat. Variabel adalah sesuatu yang diperoleh dengan hasil bervariasi. Variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh subjek penelitian. Variabel juga berarti sesuatu yang dapat berubah. Variabel harus dapat diukur serta diobservasi agar mendapat data yang benar (*valid*) serta akurat (*presisi*). Variabel memiliki tiga ciri, yaitu karakteristik subyek penelitian, dapat diukur dan diobservasi, serta terdapat variasi (Suprajitno, 2013b).

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan peneliti agar variabel bisa diukur dan diobservasi sehingga terdapat hasil yang diperoleh. Definisi operasional variabel harus mampu menggambarkan apa yang akan diukur, alat ukur yang digunakan, cara mengukur, serta hasil ukur yang diperoleh (Suprajitno, 2013b).

Tabel 1  
 Definisi Operasional Gambaran Nilai Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien  
 Stroke Di Rumah Sakit Umum Karangasem Tahun 2022

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Skala Ukur</b>
Gambaran nilai kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke.	Suatu nilai yang didapat dari hasil pengukuran dan observasi yang dilakukan dengan cara melakukan fleksi dan ekstensi pada sendi- sendi tubuh yang sudah tercatat pada rekam medik pasien.	<i>Manual Muscle Testing</i> (MMT): pedoman nilai kekuatan otot	Observasi dokumentasi	Ordinal: - 0: tidak ada gerakan - 1: ada gerakan saat dipalpasi - 2: gerakan tidak dapat melawan gravitasi - 3: gerakan hanya dapat melawan gravitasi - 4: gerakan dapat melawan gravitasi & tahanan ringan - 5: tidak ada kelumpuhan